



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sumber daya kesehatan meliputi keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Sarana kesehatan meliputi puskesmas, rumah sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), sarana usaha kesehatan masyarakat (UKBM), sarana distribusi dan distribusi kefarmasian dan alat kesehatan, serta institusi pendidikan tenaga kesehatan.

Instalasi farmasi merupakan unit pengelola perbekalan kefarmasian dan alat kesehatan yang ada ditingkat provinsi dan kabupaten/kota, sebagai sarana pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, administrasi dan pelaporan serta evaluasi yang diperlukan bagi kegiatan kefarmasian. Menurut data Biro keuangan dan BMN KEMENKES RI pada tahun 2010 realisasi anggaran tertinggi adalah Direktorat Jendral Bina kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim adalah salah satu dinas yang bergerak dalam bidang kefarmasian dan kesehatan yang beralamat di Jalan Ak. Gani No.94 Kelurahan Tungkal Muara Enim. Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim mempunyai tugas mendistribusikan alat-alat kesehatan ke puskesmas dan mengawasi bahan pangan yang beredar dipasaran yang ada di Muara Enim. Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah Bupati melalui Sekretaris Daerah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Kabupaten Muara Enim saat ini memiliki 22 kecamatan setiap kecamatan memiliki puskesmas. Dengan jumlah puskesmas yang ada, Dinas Kesehatan kabupaten Muara Enim harus mendistribusikan alat kesehatan ke masing masing puskesmas. Pendistribusian alat kesehatan ke masing masing puskesmas ini berbeda beda, tergantung kebutuhan di masing masing puskesmas. Karena perbedaan tingkat kesehatan masyarakat, kebutuhan yang berbeda beda tersebut



kadang kadang membuat persediaan alat kesehatan melebihi atau kekurangandari stok yang ada di ruang penyimpanan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim melakukan pengadaan alat kesehatan setelah mendapatkan dana dari KEMENKES RI dan dengan dana tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim langsung melakukan pengadaan alat kesehatan yang di tujukan ke Dinas kesehatan. Peralatan peralatan yang telah di beli diletakkan di ruang penyimpanan sementara untuk langsung dilakukan distribusi secara merata keseluruh puskesmas yang berada di naungan Dinas Kesehatan Muara Enim. Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim Melakukan *Monitoring* alat kesehatan di mana *Monitoring* yang dilakukan saat ini masih terkendala dengan masih manualnya sistem pendataan dan belum adanya ruang penyimpanan di Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim sehingga sering terjadi kesalahan dan kehilangan alat kesehatan sebagai dampak tidak adanya ruang penyimpanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir dengan judul: **“Aplikasi Distribusi Dan Monitoring Alat Kesehatan Di Dinas Kesehtan Kabupaten Muara Enim”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas ada beberapa masalah yang saat ini dihadapi adalah:

1. Proses pengadaan dan penyimpanan alat kesehatan masih Manual.
2. Puskesmas kekurangan persediaan alat alat kesehatan, untuk mendapatkan alat alat kesehatan tersebut puskesmas harus menunggu pengiriman selajutnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan yang dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu: *“Bagaimana membangun suatu Aplikasi distribusi dan monitoring alat kesehatan di dinas kesehatan kabupaten Muara Enim dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?”*.

1.3. Batasan Masalah



Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Aplikasi ini melakukan pengelolaan pengadaan, pengiriman dan penyimpanan alat kesehatan, pengelolaan distribusi dan pengendalian alat kesehatan dan pengelolaan pelaporan alat kesehatan .
2. Terdapat data penerima, pengirim/operator bagian distribusi, dan penerima/operator di puskesmas.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu Aplikasi distribusi dan *monitoring* di dinas kesehatan kabupaten muara enim dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.
2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan.

1.4.2. Manfaat

Adapun Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Mempermudah puskesmas untuk meminta persediaan alat kesehatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim.
2. Memberikan sumbangsih kepada mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Manajemen Informatika dan dapat menambah referensi dan informasi mengenai Pemrograman Berbasis *Web* serta dapat dijadikan bahan dalam proses penulisan laporan selanjutnya.
3. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemrograman *web*.

1.5. Metodologi Penelitian



1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Dalam pembuatan laporan akhir ini yang menjadi objek pengumpulan data adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim yang beralamat di Jalan Ak. Gani No.94 Kelurahan Tungkal Muara Enim.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, mengungkapkan faktor-faktor penyebab dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Disini penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh setiap satuan kerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim.

b. Wawancara / *interview*

Wawancara adalah teknik yang paling sederhana terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh penulis yang diajukan pada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, atau melalui alat komunikasi dan penulis merekam jawaban-jawaban sendiri.

Beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara admin memantau atau *memonitoring* persediaan alat kesehatan yang ada di puskesmas Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana cara pendistribusian alat kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim?

c. Dokumen

Berbagai macam dokumen telah penulis cermati. Dari mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi laporan akhir dari alumni-alumni, membeli buku, meminjam buku, *browsing* di internet, hingga mengumpulkan data-data pemetaan lokasi potensi dan di Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim.



1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima BAB. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Kamus Data, *Block Chart* dan *Flow Chart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti Bahasa Pemrograman Berbasis Web *PHP* dan database *MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Balai di Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan di Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan. Aplikasi Distribusi dan Monitoring Alat Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah diuraikan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya dan pada akhir penulisan, penulis juga memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.